

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN PADA INDUSTRI PERTELEVISIAN (Studi Kasus Di LPP TVRI Stasiun Sumsel Babel)

Muhammad Ryan Fahlevi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
ryanfahlevi851@yahoo.co.id

Diterima: Maret 2019	Direvisi : Mei 2019	Diterbitkan: Juni 2019
----------------------	---------------------	------------------------

Abstract: *This study aims to determine the application of the accounting information system procedures on the revenue cycle and determine the factors that constrain revenue cycle in the company. Data analysis method use disdescriptive qualitative analysis with case study approach. The analysis done by describing the circumstances objects or describe real research to identify and analyze problems faced by the Research object, and then be able to provide alternatives and suggestions of solving the problems faced. The analysis showed that the accounting information system on there venue cycle LPP TVRI Sumsel Babel has some weaknesses, particularly in the sales procedure, billing to the customer receivables, and cash receipts. The author provides recommendations that can be used to strengthen the control over these flaws.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Sales, Accounts Receivable, Cash Receipts, Revenue Cycle*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prosedur sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat siklus pendapatan pada perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis tersebut dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh obyek penelitian, kemudian dapat memberikan alternatif dan

saran dari pemecahan permasalahan yang dihadapi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada LPP TVRI SUMSEL BABEL memiliki beberapa kelemahan, khususnya pada prosedur penjualan, penagihan piutang kepada pelanggan, dan penerimaan kas. Penulis memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk memperkuat pengendalian atas kelemahan-kelemahan tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Piutang, Penerimaan Kas, Siklus Pendapatan

A. Latar Belakang

Sekarang ini sebagian besar perusahaan telah mengimplementasikan teknologi informasi untuk membantu kegiatan operasionalnya sehari-hari serta menunjang perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Dan salah satu penerapan teknologi informasi yang memiliki perandalam kegiatan perusahaan adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berperan penting untuk menghasilkan dan menyediakan informasi-informasi akuntansi yang akurat dalam suatu organisasi. Informasi akuntansi menjadi dasar pemikiran utama dalam pengambilan keputusan serta sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Informasi akuntansi yang tidak akurat akan menghasilkan keputusan yang salah sehingga menyebabkan kebijakan-kebijakan yang diterapkan pada perusahaan juga akan salah. Hal ini pada akhirnya akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan bahkan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk menyajikan informasi akuntansi yang akurat bagi pemakai informasi maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif. Hal ini didukung oleh pernyataan O'Brien dalam penelitian Astri Reski Amelia bahwa peranan dasar sistem informasi akuntansi bagi bisnis adalah mendukung proses bisnis, mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajemnya, serta mendukung strategi untuk keunggulan kompetitif¹.

Siklus pendapatan menggambarkan kegiatan perusahaan dalam

¹ Reski A, Astri 2012, *Evaluasi Prosedur Perhitungan Fisik Persediaan Barang Dagang Pada CV. AL-Barokah*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, h.10.

menjual barang atau jasa kepada pelanggan, dimulai dari penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan, penerimaan pembayaran hingga penyetoran uang kas ke bank dan pencatatannya. Hal tersebut juga di dukung menurut Romney dan Steinbart². Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis yang berulang-ulang dan proses informasi yang terkait dengan menghasilkan barang dan jasa kepada konsumen dan mengumpulkan uang pembayaran atas penjualan tersebut.

Kemudian menurut kutipan pernyataan dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No 23 (2009), Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Informasi yang dihasilkan oleh siklus pendapatan digunakan tidak hanya dalam menghasilkan keputusan yang berkaitan dengan siklus pendapatan saja, namun juga dalam siklus lainnya. Misalnya, siklus perolehan menggunakan informasi mengenai barang beserta jumlah yang dipesan pelanggan untuk melakukan pembelian barang dan jasa kepada pemasok, siklus penggajian menggunakan jumlah penjualan tiap sales untuk perhitungan komisi.

LPP TVRI merupakan merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Stasiun televisi ini mengudara di hampir seluruh wilayah di Indonesia. LPP TVRI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Produk yang ditawarkan di LPP TVRI antara lain adalah kerjasama penyiaran, iklan komersial, dan iklan layanan masyarakat. Pembayaran dari penjualan jasa tersebut dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Dalam menjalankan proses bisnisnya, perusahaan dengan dibantu Microsoft Excel.

Dalam siklus pendapatan, kegiatan yang dilakukan adalah merespon pertanyaan pelanggan akan produk ataupun jasa. Pendapatan yang diperoleh LPP TVRI STASIUN PALEMBANG antara lain bersumber dari pendapatan jasa yaitu berupa Iklan, kerjasama penyiaran, dan Produksi acara. Pada LPP TVRI, hal ini dilakukan oleh *account executive* yang berfungsi untuk memberi pemahaman akan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pelanggan. Ketika sudah terjadi kesepakatan, maka perusahaan akan membuat perjanjian akan pelaksanaan jasa tersebut. Jasa yang telah dipilih pelanggan akan dilaksanakan oleh bagian *traffic* sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Setelah jasa selesai dilaksanakan, bagian penagihan akan melakukan penagihan pada pelanggan. Setelah pembayaran diterima oleh kasir, bagian akuntansi akan mencatat dan menyiapkan laporan. Adapun permasalahan yang dihadapi LPP TVRI antara lain adalah pada saat akan melakukan proses penjualan. Pada penjualan secara kredit, perusahaan sulit

² Romney dan Steinbart 2005, *Accounting Kesembilan*, Salemba Empat, Jakarta, h.5.

mengidentifikasi pelanggan yang layak mendapatkan kredit sehingga sulit menagih hutang kepada pelanggan tepat pada waktunya. Tidak adanya batas limit kredit pelanggan yang menyebabkan tingginya risiko terjadinya piutang tak tertagih sehingga piutang tersebut tidak akan menjadi sumber pendapatan yang berupa penerimaan kas perusahaan, sulitnya mendapatkan keakuratan mengenai jumlah penjualan dan kurang maksimalnya laporan yang dihasilkan untuk pihak manajemen yang mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan keputusan berdasarkan laporan yang ada sekarang. Dalam hal ini peranan sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan khususnya sistem informasi siklus pendapatan sangat penting bagi LPP TVRI. Penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan harus dilakukan sebaik-baiknya untuk menghindari hal-hal yang berpotensi merugikan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dan keterangan data tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 APBN yang di dapat sebesar Rp 16.956.100 dan pendapatan Non APBN sebesar Rp 4.318.141,berikutnya tahun 2017 APBN yang di dapat sebesar 19.400.390 dan pendapatan Non APBN sebesar Rp 3.870.422, dan kemudian tahun 2018 APBN yang di dapat sebesar Rp 23.208.788 dan pendapatan Non APBN mengalami peningkatan sebesar Rp 5.917.152. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan APBN yang didapatkan dari Negara selama tahun 2016, 2017,dan 2018 mengalami kenaikan cukup besar, sedangkan pendapatan Non APBN yang diperoleh dari pendapatan daerah selama tahun 2016, 2017,semakin menurun dan baru meningkat pada tahun 2018, dari hasil kerja operasional daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Hal ini tentunya akan menjadi resiko kerugian keuangan terutama pada pendapatan di perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi yang berjalan pada perusahaan harus dijalankan dengan baik terutama siklus pendapatan agar dapat member informasi, manfaat dan keuntungan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Suhardiyah (2012) dalam penelitiannya melihat dan menyatakan bahwa pengembangan sistem akuntansi pendapatan pada UNIPA Surabaya tidak berjalan efektif, sehingga tidak mencapai target atau tidak sesuainya pendapatan atas penerimaan kas yang terjadi pada tahun 2011-2012, hal ini di sebabkan karena kurang baiknya prosedur sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada UNIPA Surabaya. Kemudian Suhardiyah menghasilkan suatu prosedur untuk memperlancar suatu proses kegiatan dalam organisasi UNIPA Surabaya, dengan dibuatnya bagian alir (*FlowChart*), dan prosedur yang layak untuk sistem informasi akuntansi khususnya untuk siklus pendapatan, dan penerimaan kas.

Silalahi telah melihat dalam penelitiannya bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Trubus Swadaya Medan telah berjalan dan dilakukan dengan baik, dengan menciptakan wewenang pada setiap bagian.Silalahimenyatakan yang perlu diperbaiki yaitu

pembagian tugas dengan baik atas pengelolaan dan penerimaan kas sehingga tidak terjadi pembagian tugas ganda³.

Kemudian Septriani dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai dalam pemakaian dan pengembangan sistem informasi akuntansi⁴. Berdasarkan fenomena dan hasil dari penelitian sebelumnya diambil kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi harus dilaksanakan sebaik-baiknya untuk menghindari hal-hal yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan dan berpotensi merugikan perusahaan, sehingga peranan sistem informasi akuntansi terutama siklus pendapatan sangat penting bagi perusahaan untuk menghasilkan informasi, data, dan kebijakan yang tepat dan akurat. Oleh karena itu maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Industri Pertelevisian (Studi Kasus Di LPPTVRI Stasiun Sumsel Babel)”. Adapun Tujuan yang ingin dicapai yaitu Untuk mengetahui prosedur sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang sedang berjalan dan diterapkan pada LPP TVRI STASIUN SUMSEL BABEL, Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat siklus pendapatan pada LPP TVRI STASIUN SUMSEL BABEL.

B. Hasil dan Pembahasan

Bidang Usaha Perusahaan

Sebagaimana tercantum dalam pasal 1 ayat (2) PP No. 13 tahun 2005 adalah “ Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara bersifat independen, netral, tidak komersil dan berfungsi memberikan layanan jasa penyiaran untuk kepentingan masyarakat “ yaitu Menyelenggarakan kegiatan penyiaran televisi sesuai dengan prinsip televisi publik yang independen, netral, mandiri, guna meningkatkan dan mengembangkan sikap mental masyarakat Indonesia, meningkatkan pengetahuan kecerdasan masyarakat, serta lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa yang pelaksanaannya dilakukan secara

³ Silalahi, Rina 2009, *Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Trubus Media Swadaya Medan*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan

⁴ Septriani, Evy 2010, *Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk)*, Jurnal Ilmiah, Universitas Gunadarma, Jakarta.

terintegrasi baik untuk jaringan nasional, regional, lokal maupun internasional.

Prosedur Sistem Akuntansi Siklus Pendapatan

- a Bagian Penjualan, dimulai dengan mencatat nama pelanggan, alamat, jenis siaran, dan kesepakatan harga, kontrak penyiaran dan tanggal mulai siaran.
- b Bagian Keuangan Menerima dokumen laporan penjualan dari bagian penjualan.
- c Bagian Penyiaran Produksi Acara/Iklan Menerima surat laporan pertanggung jawaban (LPJ) dan laporan program kerja (LPK) dari permintaan bagian keuangan, kemudian membuat laporan surat LPJ dan LPK produksi, yang outputnya berupa 2 file laporan biaya produksi, kemudian laporan administrasi yang pertama dikirimkan ke bagian keuangan dan laporan yang kedua menjadi arsip. Selanjutnya menyiapkan pesanan acara yang dipesan oleh pelanggan.
- d Kasir dengan membuat dokumen faktur yang dikirimkan ke bagian piutang untuk mengavaluasi dan mengecek jatuh tempo penjualan lalu membuat *schedule* umur piutang (SUP), kemudian membuat surat tagihan piutang (STP), selanjutnya STP tersebut akan dikirimkan ke pelanggan.
- e Bagian Piutang
Selanjutnya bagian piutang membuat faktur lunas 2 rangkap file, faktur pertama dikirim ke pelanggan, dan file yang ke 2 untuk diarsipkan. Kemudian bagian piutang akan membuat 2 dokumen laporan penerimaan kas dari piutang, LPKP yang pertama akan diberikan ke bagian keuangan, dan LPKP ke 2 disimpan sebagai arsip.
- f Penerimaan Kas
Prosedur penerimaan kas yang diterapkan oleh LPP TVRI SUMSEL dimulai dari pelanggan melakukan pembayaran, kemudian bagian kasir menerima data pembayaran, dan membuat laporan penerimaan kas (LPK), selanjutnya LPK diberikan ke bagian akuntansi keuangan, untuk membuat laporan penjualan yang berupa file LPK/LPT, kemudian laporan yang pertama akan diberikan kepada pimpinan, dan laporan yang ke 2 akan diarsipkan. Selanjutnya setelah laporan di tanda tangani oleh pimpinan bagian staf pembukuan dan staf input data akan melakukan pencatatan dan

penginputan data penjualan.

Masalah yang Dihadapi dan Rekomendasi

1. Pada saat penjualan awal yang dilakukan dengan pelanggan, pihak LPP TVRI tidak mempunyai otorisasi dari pihak piutang dalam menentukan siapa pelanggan yang berhak dalam pembelian secara kredit, semua persetujuan hanya disahkan secara verbal.
2. Dalam proses penagihan piutang atas penjualan kredit kepada pelanggan bagian penagihan piutang tidak memiliki ketegasan dalam menagih kepada pelanggan. Hal ini sulit dilakukan oleh bagian piutang karena pada saat awal penjualan bagian penjualan tidak mengutamakan batas waktu pembayaran, masalah ini membuat pelanggan sering terlambat bahkan tidak melunasi jasa penyiaran yang telah dipesan.
3. sering mengalami kegagalan dalam melakukan penagihan dan membuat piutang tersebut menjadi tak tertagih sehingga piutang dapat dihapuskan
4. Tidak adanya denda yang diberikan kepada pelanggan ketika pembayaran telah melewati batas waktu ketentuan.
5. Proses penagihan piutang yang tidak tepat waktu membuat pelanggan tidak merespon tagihan hutang kepada LPP TVRI.
6. Perusahaan tidak memberikan surat peringatan mengenai keterlambatan pembayaran untuk pelanggan.
7. Pada saat menerima uang penerimaan kas .Menurut prosedur yang berlaku uang yang diterima atas penerimaan kas diharuskan langsung disetorkan ke bank, akan tetapi yang terjadi pada LPP TVRI uang tersebut tidak langsung disetorkan ke bank namun disimpan oleh bagian kasir. Hal ini tentunya akan menimbulkan resiko kecurangan dan penyelewengan dana oleh pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu seharusnya uang atas penerimaan kas harus langsung disetorkan ke Bank untuk

menjamin keamanan uang yang telah diterima dari pelanggan.

C. Kutipan dan Acuan

Menurut pendapat Hall, sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama⁵. Menurut pendapat Romney dan Steinbart, informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti⁶. Menurut pendapat Laudon, sistem informasi secara teknikal dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan organisasi⁷.

Menurut pendapat dari Jones dan Rama, Sistem informasi akuntansi adalah sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama informasi lainnya yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi yang rutin⁸. Menurut Krismiaji, Siklus Pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang-ulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut⁹.

Menurut Romney dan Steinhart, prosedur atau kegiatan ketiga dalam siklus pendapatan yaitu proses pengiriman barang/jasa, proses pengiriman barang/jasa, proses penagihan piutang kepada pelanggan,

⁵ Hall, James A 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta Hartono, Bambang 2013, *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, Rineka Cipta, Jakarta, h.6

⁶ Romney dan Steinbart 2008, *Accounting Kesembilan*, Salemba Empat, Jakarta, h.5

⁷ Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon 2011, *Sistem Informasi Manajemen*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta, h.14

⁸ Jones, Frederick L, Rama, Dasaratha V 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Satu*, Salemba Empat, Jakarta, h.5

⁹ Krismiaji 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Jakarta, h.299.

dan proses penerimaan kas¹⁰

Menurut pendapat Jones dan Rama, *revenue cycle* (siklus pendapatan) dari tipe organisasi yang berbeda adalah sama dan secara umum terdiri dari operasi-operasi dibawah ini¹¹ :

- a Merespon terhadap permintaan konsumen.
- b Aktivitas pertama dalam siklus pendapatan adalah ketika karyawan dalam perusahaan, biasanya Fungsi Penjualan atau Sales menerima permintaan barang dari pelanggan.
- c Membuat kesepakatan dengan konsumen untuk menyediakan barang dan jasa di masa yang akan datang.
- d Menyediakan jasa atau mengirimkan barang kepada konsumen. Setelah permintaan dari konsumen telah dicatat, maka Fungsi Gudang akan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan dan kemudian mengirimkannya kepada pelanggan sesuai dengan tanggal permintaannya. Hal ini berlaku bagi perusahaan dagang. Bagi perusahaan jasa, maka akan dilakukan penyediaan jasa sesuai dengan yang diinginkan pelanggan.
- e Melakukan penagihan
- f Pada saat tanggal jatuh tempo, maka perusahaan akan menagih pelanggan atas sejumlah barang atau jasa yang telah disediakan perusahaan bagi pelanggan.
- g Menerima pembayaran
- h Pelanggan dapat melakukan pembayaran baik ketika ditagih ataupun sebelum tanggal jatuh tempo. Jika perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan, biasanya pelanggan akan menerima dokumen sebagai bukti bahwa ia telah melakukan sejumlah pembayaran kepada perusahaan.
- i Menyimpan uang di bank
- j Untuk keamanan, biasanya perusahaan memiliki rekening di bank dan setiap penerimaan pembayaran tunai dari pelanggan disetorkan ke bank dengan rekening atas nama

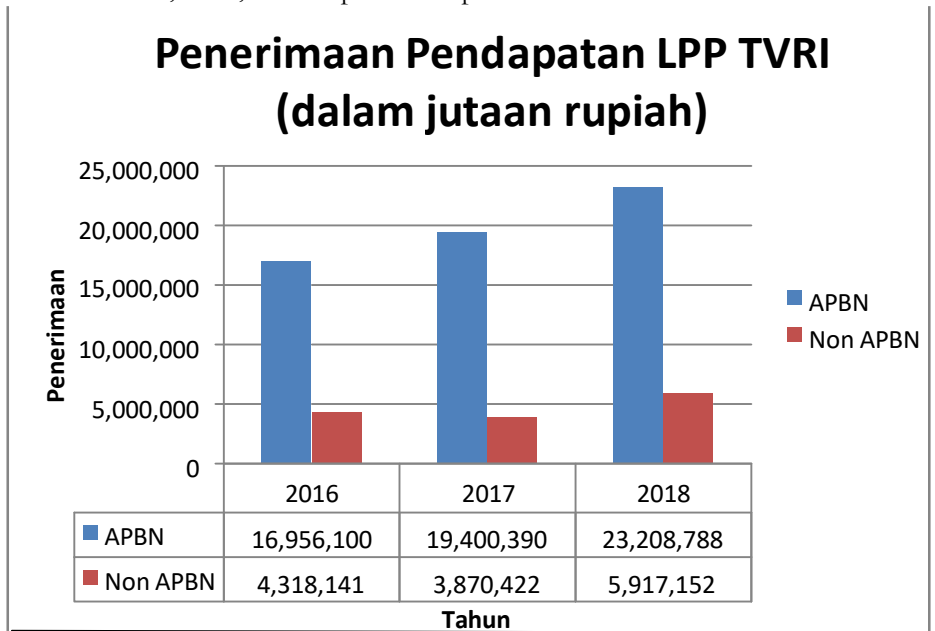
¹⁰ Romney dan Steinbart 2006, *Accounting Kesembilan*, Salemba Empat, Jakarta, h.356.

¹¹ Jones, Frederick L, Rama, Dasaratha V 2008, *Sistem Informasi Akuntansi Satu*, Salemba Empat, Jakarta, h.23

- perusahaan.
- k Menyiapkan laporan.
- l Pembuatan laporan ini ditujukan untuk menunjang manajemen dalam proses pengambilan keputusan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Contoh laporan yang dihasilkan dalam siklus pendapatan ini adalah Laporan Penjualan, Laporan Return Penjualan, Laporan Usia Piutang

D. Gambar dan Tabel

Perkembangan pendapatan LPP TVRI STASIUN PALEMBANG selama tahun 2016, 2017, 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:



Sumber : LPP TVRI SUMSEL BABEL 2018
 Gambar 1.1 Penerimaan Pendapatan LPP TVRI SUMSEL BABEL

E. Kesimpulan

1. Prosedur siklus pendapatan terhadap penjualan yang dijalankan oleh LPP TVRI SUMSEL BABEL masih belum berjalan dengan baik,. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya data atau analisis awal untuk pelanggan yang layak diberikan kredit, pihak

TVRI SUMSEL BABEL tidak mengidentifikasi catatan piutang pelanggan, dan tidak memberi kebijakan dan ketegasan dalam memberikan batas waktu pembayaran kepada pelanggan pada saat melakukan penjualan.

Prosedur Penyiaran acara yang dilakukan oleh bagian produksi dan penyiaran acara telah dilakukan dengan baik dengan mencatat setiap dokumen acara yang telah dipesan oleh pelanggan.

Prosedur penagihan piutang kepada pelanggan yang dilakukan LPP TVRI SUMSEL BABEL masih berjalan kurang baik disebabkan karena tidak semua pelanggan/instansi yang memiliki piutang memiliki surat pernyataan atas pembayaran, hal ini dikarenakan konsumen pelanggan tersebut sudah dikenal dan sudah mendapat kepercayaan.

2. Faktor penghambat terhadap siklus pendapatan di LPP TVRI SUMSEL BABEL adalah terjadinya kegagalan dalam penagihan piutang kepada pelanggan yang menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih, dan terjadinya penghapusan piutang yang berpengaruh pada penurunan pendapatan.

F. Daftar Pustaka

Hall, James A 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta

Hartono, Bambang 2013, *Sistem Informasi Berbasis Komputer*, Rineka Cipta, Jakarta.

Jones, Frederick L, Rama, Dasaratha V 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Satu*, Salemba Empat, Jakarta.

Jones, Frederick L, Rama, Dasaratha V 2008, *Sistem Informasi Akuntansi Satu*, Salemba Empat, Jakarta.

Krismiaji 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Jakarta.

Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon 2011, *Sistem Informasi Manajemen*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta.

Romney dan Steinbart 2005, *Information System Accounting* Buku Dua Edisi Kesembilan, Salemba, Jakarta

Romney dan Steinbart 2005, *Information System Accounting* Buku Satu Edisi Kesembilan, Salemba, Jakarta

Romney dan Steinbart 2005, *Information System Accounting* Buku Dua Edisi Kesembilan, Salemba, Jakarta

Reski A, Astri 2012, *Evaluasi Prosedur Perhitungan Fisik Persediaan Barang Dagang Pada CV. AL-Barokah*, Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Septriani, Evy 2010, *Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk)*, Jurnal Ilmiah, Universitas Gunadarma, Jakarta.

Silalahi, Rina 2009, *Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. Trubus Media Swadaya Medan*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.